

LAPORAN
RISET KERJASAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI DENGAN
PERSATUAN BOLA VOLI SELURUH INDONESIA, KABUPATEN KAMPAR

LAPORAN PROPOSAL PENELITIAN

PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA BOLA VOLI PADA
SISWA SMA DI KABUPATEN KAMPAR



TIM PENGUSUL

Ketua	:	Iska Noviardila, M.Pd.	NIDN. 1021119101
Anggota	:	1. Susi Irma Yanti, M.Pd.	NIDN. 1018019302
		2. Ririn Desmita	NIM. 2085201045
		3. Fatma Yuni	NIM. 2085201048

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BULAN SEPTEMBER 2022 – JULI 2023
TAHUN AJARAN 2022 – 2023

Formulir Usulan Penelitian

1. Judul Penelitian : **Penelusuran Minat Dan Bakat Olahraga Bola Voli Pada Siswa Sma Di Kabupaten Kampar**
- 2.
3. Kategori Penelitian : Pendidikan
4. Nama Ketua Peneliti : Iska Noviardila, M. Pd.
- a. NIP/NIDN : 1021119101
- b. JabatanFungsional : Lektor 300 / Penata III d
- c. ProgramStudi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
- d. No.Telp/ Hp : 085271613549
- e. e-mail : iska@universitaspahlawan.ac.id
- f. Mata Kuliah yang diintegrasikan : Teori/ Praktik Bola Voli

5. Anggota Dosen /NIP/NIDN/Prodi

a.Susi Irma Yanti, M.Pd/ 10198019202/ PJKR

6. Anggota Mahasiswa/NIM/Prodi

a. Ririn Desmita / 2085201045/ PJKR

b.Fatma Yuni/ 2085201048/ PJKR

6. Peneliti (MITRA)

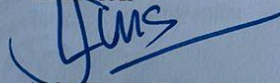
- a. Nama Lengkap : Tarnizi Amin, M,Si
- b. NIP/NIDN : -
- c. Instansi : PBVSI Kab Kampar
- d. Jabatan : Sekum PBVSI Kab Kampar

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 13.700.000

Biaya Penelitian

- dana internal PT : Rp 9.700.000
- dana institusi mitra : Rp 4.000.000/ *in kind* tuliskan: tidak ada

Mengetahui,
Ketua Prodi



(Iska Noviardila, M.Pd)
NIDN: 1021119101

Bangkinang, 20 Januari 2023
Ketua Pelaksana



(Iska Noviardila, M.Pd)
NIDN: 1021119101

Menyetujui,
Ketua LPPM



(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)
NIP.11.096542108

HALAMAN PENGESAHAN
RISET KERJASAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian : PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA
BOLA VOLI PADA SISWA SMA DI KABUPATEN
KAMPAR

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 762/ PJKR

Jenis Penelitian : Penelitian Dasar/~~Penelitian Terapan~~*

Bidang Fokus : Pendidikan

Ketua :

- a. Nama Lengkap : Iska Noviardila, M.Pd
- b. NIDN : 1021119101
- c. Jabatan Fungsional : Lektor 300 / Penata III d
- d. Program Studi : PJKR
- e. Mata Kuliah yang diampu : Teori/ Praktik Bola Voli

f. Nomor HP dan email : 085271613549

Anggota Peneliti : 1. Susi Irma Yanti, M.Pd. (1018019302), PJKR

Peneliti (MITRA)

- e. Nama Lengkap : Tarnizi Amin, M.Si
- f. NIDN : -
- g. Instansi : PBVSI Kab Kampar
- h. Jabatan : Sekum PBVSI Kab Kampar

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 13.700.000

Biaya Penelitian :

- dana internal PT : Rp 9.700.000

- dana institusi mitra : Rp 4.000.000/ *in kind* tuliskan: tidak ada



Mengesahkan
Dekan FKIP UP

(Dr. Nurmalina, M.Pd)
NIP-TP 096 542 104

Bangkinang, 20 Januari 2023
Ketua Peneliti

(Iska Noviardila, M.Pd)
NIP TT 096 542 166

Menyetujui,
Ketua LPPM
(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)
Nip-TT: 96542108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA BOLA VOLI PADA SISWA SMA DI KABUPATEN KAMPAR

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Iska Novairdila, M.Pd	Ketua	PJKR	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
2	Susi Irma Yanti, M.Pd	Anggota 1	PJKR	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
3	Tarmizi Amin, M.Si	Anggota dari Instansi MITRA	Olahraga	PBVSI Kab Kampar	3 jam/ minggu
4	Ririn Desmita	Mahasiswa	PJKR	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
5	Fatma Yuni	Mahasiswa	PJKR	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) Penelitian Literatur

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: September tahun: 2022

Berakhir : bulan: Juli tahun: 2023

5. Usulan Biaya : Rp 13.700.000

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan):

7. Perguruan Tinggi lain yang terlibat (uraikan apa kontribusinya dalam kontrak kerjasama)

Menyusun laporan penelitian, Menganalisis hasil penelitian, hingga publikasi Jurnal Nasional

Terakreditasi Sinta 3

8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk atau rekayasa sosial)

kesulitan belajar matematika materi pecahan dengan metode kualitatif deskriptif yang dipublikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek dalam pembelajaran mahasiswa)

Membantu untuk guru Olahraga dan orang tua dalam mengetahui minat bakat olahraga pada siswa

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3

11. Rencana Iuaran yang ditargetkan: Salah satu dari pilihan sebagai berikut: Bahan Ajar (ber ISBN) atau Publikasi ilmiah, baik dalam jurnal nasional (minimal Sinta 3) ataupun internasional. Adapun Luaran tambahan HKI

Publikasi jurnal nasional terakreditasi sinta 3

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
USULAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Luaran Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Olahraga	5
2.2 Olahraga Pendidikan.....	9
2.3 Pengertian bakat	9
2.4 Pentingnya identifikasi bakat olahraga.....	9
2.5 Manfaat identifikasi bakat olahraga	9
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Jenis Penelitian	11
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	11
3.3 Metode Penelitian	11
3.4 Sumber Penelitian	11
3.5 Teknik Pengumpulan Data	12
3.6 Teknik Analisis Data	12
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	13
4.1 Rencana Anggaran Biaya	13
4.2 Jadwal Penelitian	13
DAFTAR PUSTAKA	14

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan individu atau perjuangan dengan tim serta berhubungan dengan unsur-unsur alam (Arma Abdoelah, 1981:12). Olahraga tidak hanya terbatas pada kegiatan yang melatih fisik ataupun mental saja melainkan cakupan dari ilmu keolahragaan yang sangat luas dan kompleks serta memiliki banyak bidang. Saat ini olahraga di Indonesia sudah cukup luas, banyaknya peminat olahraga di masyarakat tidak lepas dari pengetahuan masyarakat tentang manfaat berolahraga. Tujuan manusia melakukan olahraga bergantung pada kebutuhan masing-masing. Sedangkan tujuan utama olahraga adalah sebagai bentuk latihan dalam meningkatkan keterampilan seorang atlet dan mendapatkan prestasi yang maksimal (Sungkowo dan Sri Haryono, 2013:2). Prestasi sukses dihasilkan dari atlet yang memiliki bakat pada cabang olahraga tertentu yang diikuti (Nikanor Asaribab dan Siswantoyo, 2015: 1).

Pemassalan adalah suatu upaya mempolakan keterampilan dan kebugaran jasmani bibit-bibit atlet secara multilateral dalam mencapai prestasi yang tinggi. Menurut Said Junaidi dalam Hutama (2017), menyebutkan pemassalan olahraga sejak usia dini merupakan upaya untuk menggerakkan anak agar melakukan aktivitas olahraga secara menyeluruh. Dengan melibatkan sebanyak-banyaknya atlet dalam olahraga prestasi, maka akan timbul kesadaran terhadap pentingnya olahraga prestasi sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi secara nasional. Pembibitan olahraga merupakan pondasi dari sistem pembinaan prestasi olahraga. Tanpa adanya pembibitan yang terprogram dengan baik maka tahap pencapaian prestasi tidak akan bisa tercapai dengan baik. Program pembibitan yang baik adalah program pembibitan yang mampu memberikan pondasi yang kuat untuk menuju ke tahap selanjutnya yaitu spesialisasi cabang olahraga yang selanjutnya secara berkelanjutan dibina sehingga bisa mencapai prestasi tingkat tinggi (Nugroho Ady Saputro, 2014:10). Pembinaan olahraga merupakan bagian terpenting dalam memajukan olahraga, olahraga merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan olahraga merupakan bagian integral dari pendidikan yang dilaksanakan baik pada jalur formal maupun non formal melalui berbagai kegiatan intra dan atau ekstrakurikuler (Firdaus, 2011:128). Melalui pendidikan olahraga banyak hal yang bisa diajarkan (Ali Maksun, 2009:26). Olahraga bukan hanya tentang aktivitas fisik yang biasa dilakukan, namun olahraga juga tentang bagaimana melatih mental. Olahraga mengajarkan bagaimana tentang bersikap yang baik terhadap teman atau lawan

karena prinsip utama dari olahraga adalah menjunjung tinggi sportifitas (kesatria, jujur, toleransi, dan sebagainya). Penciptaan kualitas sumber daya manusia dalam olahraga yang dimulai sejak usia dini merupakan upaya untuk menggali dan mengembangkan potensi guna mencapai prestasi yang optimal di masa depannya. Di Indonesia khususnya, olahraga sedikit demi sedikit mulai memasuki tahap perkembangan menuju prestasi yang lebih baik (Tia Isfani, Soetardji, dan Eri Pratiknyo D., 2013).

Hal ini tentunya tidak terlepas dari bagaimana bentuk dari pembinaan yang baik serta pembuatan program latihan. Apabila sistem pembinaan dilakukan dengan baik, maka perkembangan olahraga akan berkembang dengan baik dan begitu sebaliknya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional disebutkan bahwa sistem pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional ditata sebagai suatu bangunan sistem keolahragaan yang pada intinya dilakukan pembinaan dan pengembangan olahraga yang diwakili dengan tahapan pengenalan olahraga, pemantauan dan pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Pembinaan dan pengembangan olahraga sejak usia dini dimulai pada usia sekitar 6 sampai dengan 14 tahun merupakan bagian dari program nasional. Awal melakukan pembinaan adalah tersedianya bibit atlet yang berkualitas, tanpa atlet yang berkualitas akan sangat sulit untuk bisa mendapatkan prestasi yang optimal (Zhannisa dan Sugiyanto 2015:119). Pembinaan lanjutan yang baik yaitu atlet menjadi juara disebabkan karena adanya penggabungan antara atlet yang berbakat dan program pembinaan yang benar, dengan perbandingan sumbangan atlet 60% dan porsi pembinaan 40%. Atlet yang mampu mencapai prestasi tinggi karena memiliki kemampuan memaksimalkan efisiensi fisik dan mentalnya serta kemampuan teknik dan taktiknya, beradaptasi dengan sistem, metode, dan bentuk latihan yang terorganisasi, direncanakan secara bertahap, objektif, dan berkesinambungan (Muhammad Afif Ucu, 2017:291).

Jadi dengan pembinaan yang baik dalam arti waktu latihan yang terjadwalkan dan terprogram sangatlah mempengaruhi prestasi seorang atlet sesuai dengan cabang olahraga atau bakat yang dimilikinya. Problematika yang terjadi dan dapat menghambat upaya optimalisasi prestasi dalam cabang olahraga salah satunya yaitu terletak pada sulitnya menemukan atlet-atlet muda yang berbakat. Untuk menentukan bakat siswa tidak didasarkan minat saja, karena minat saja tidak cukup apabila tidak disertai dengan bakat. Peran orang tua adalah pondasi awal bagi seorang anak dalam mendapatkan pengetahuan mengenai olahraga dan menjadi salah satu faktor pendukung dalam upaya pengembangan bakat anak. Sedangkan peran guru olahraga adalah memberikan memberikan rangsangan (*stimulus*) yang lebih luas dari sekedar melakukan aktivitas olahraga tetapi juga

mengarahkan anak untuk berprestasi di bidang olahraga. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga terprogram secara berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetensi untuk mencapai sebuah prestasi. Pembinaan olahraga lebih mempertimbangkan karakteristik contohnya, baik secara fisik, mental, sarana dan prasarana serta lingkungan yang dapat menunjang prestasi berkualitas. Pembinaan adalah hal yang terpenting dari sebuah olahraga, sehingga tujuan prestasi dalam olahraga dapat tercapai dengan baik (Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005). Seiring dengan berkembangnya teknologi dan ilmu dalam olahraga, bakat seseorang dapat diketahui sejak dini dengan lebih mudah dan tepat, salah satunya yaitu dengan tes pemanduan bakat. Cara mengetahui bakat olahraga anak, beberapa tahun ini sudah digunakan program *sport search*. Firqon (2008:75) menyatakan bahwa *sport search* merupakan suatu model identifikasi bakat terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan untuk membantu anak (yang berusia antara 11-15 tahun), menemukan potensi bakat anak dalam berolahraga yang sesuai dengan karakteristik dan potensi anak tersebut. *Sport search* digunakan untuk mengidentifikasi bakat dan keterampilan olahraga yang dimilikinya. Tes tersebut diantaranya yaitu: 1) pengukuran tinggi badan, 2) tinggi duduk, 3) berat badan, 4) rentang kedua lengan, 5) lempar tangkap bola tenis, 6) lempar bola basket, 7) loncat tegak, 8) lari kelincahan, 9) lari cepat 40 meter, dan 10) lari multistap. Kemudian kesepuluh hasil tes tersebut diolah dan dicocokkan dengan norma penilaian yang sudah ada yang akan memunculkan hasil berupa bakat yang dimiliki oleh anak. Tes tersebut sudah mencakup berbagai aspek yang dimiliki anak yang dimiliki oleh anak, seperti aspek kecepatan, kekuatan, daya tahan, dan kelincahan sehingga peneliti akan lebih mudah untuk mengetahui bakat yang dimiliki oleh anak melalui metode pengidentifikasian bakat ini.

Untuk mendapatkan informasi peneliti melakukan observasi awal di SMA yang berada di Kabupaten Batang, SMA tersebut yaitu SMA Negeri 2 Reban, SMA Negeri 1 Tersono, dan SMA Negeri 1 Blado. Berdasarkan hasil observasi dengan guru SMA Negeri 2 Reban didapatkan informasi bahwa permasalahan olahraga dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada siswa khususnya kepada siswa yang berprestasi pada saat SD. Proses pembibitan dan pembinaan olahraga di sekolah dilakukan pada saat ekstrakurikuler sedangkan olahraga wushu memiliki latihan yang sudah terprogram. Program kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah diantaranya yaitu wushu, catur, dan bola voli sedangkan untuk prestasi olahraga yang paling menonjol adalah wushu dilihat dari hasil perolehan 2 medali perak dan 6 perunggu dalam ajang Kejurprov Pelajar Jawa Tengah yang digelar di Surakarta dan Kejurprov Pelajar Piala Bupati Magelang V.

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Tersono bahwa pemassalan olahraga dilakukan dengan cara melakukan pertandingan antar kelas. Proses pembibitan dan pembinaan olahraga di sekolah dilakukan pada saat program ekstrakurikuler. Program kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah diantaranya yaitu bola voli, sepakbola, pencak silat dan cricket sedangkan untuk prestasi olahraga yang paling menonjol adalah bola voli dilihat dari hasil event Popda tingkat Kewedanan Batang Tahun 2017/2018 dengan mendapatkan juara 1 untuk bola voli putra dan juara 1 untuk bola voli putri, dan pada Popda tingkat Kecamatan Tersono Tahun 2019/2020 bola voli putra mendapatkan juara 2 dan bola voli putri mendapatkan juara 3. Hasil observasi yang dilakukan di SMA N 1 Bangkinang kota bahwa pemassalan olahraga dilakukan dengan cara melihat langsung siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran olahraga. Proses pembibitan dan pembinaan olahraga dilakukan pada saat program ekstrakurikuler. Program kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah yaitu sepakbola dan bola voli sedangkan untuk prestasi olahraga yang paling menonjol yaitu bola voli dilihat dari hasil event.

Tahun 2019 dengan mendapatkan juara 1 untuk bola voli putra dan juara 2 untuk bola voli putri.

Perkembangan olahraga di daerah Kabupaten Kampar masih tergolong rendah dan kurang maksimal. Sehingga prestasi di bidang olahraganya tidak terlalu cemerlang. Hal ini dilihat dari hasil POPDA tingkat Kabupaten Kampar tahun 2022. Kabupaten Kampar menduduki peringkat 33 dari 35 daerah di Riau dalam POPDA SMA/MTs tahun 2019 dengan perolehan 1 medali emas dan 3 medali perunggu yang diselenggarakan di Kota Semarang pada tanggal 18-21 Maret 2019. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mempunyai keinginan untuk mengadakan penelitian yang disusun guna mengarahkan bakat dan minat siswa. Karena bentuk kegiatan penelitian ini mengenai penelusuran minat dan bakat olahraga, maka metode *sport search* sebagai program pembinaan olahraga prestasi yang ada di sekolah-sekolah yang disesuaikan dengan karakter, minat, dan bakat yang dimiliki anak. Penulis berharap dengan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi guru pendidikan jasmani dan orangtua siswa dalam melihat potensi, minat, dan bakat yang dimiliki oleh anak. Selain itu juga sebagai sarana informasi dalam usaha meningkatkan pembinaan olahraga sejak dini kepada sekolah-sekolah dan pemerintah Kabupaten Batang, maka dengan ini peneliti akan melakukan penelitian pada siswa SMA N 1 Bangkinang dengan mengangkat judul “Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kampar”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kampar?”

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kampar

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah :

a. Bagi Sekolah

Memiliki informasi dan menerapkan cara untuk Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kampar

b. Bagi Orang Tua

Menambah wawasan dalam memberikan pengetahuan dalam Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kampar Tahun 2019/2020

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sifatnya pengkajian ulang maupun penelitian pada tahap berikutnya secara lebih mendalam.

1.5 Luaran Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa dipublikasi pada jurnal nasional/internasional terakreditasi, namun target minimal akan dipublikasikan pada jurnal nasional non akreditasi.

Luaran tabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tabel luaran Penelitian

No	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian	
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional	Terdaftar	
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional	
		Lokal	Terdaftar
3	Bahan ajar		
4	Luaran lainnya jika ada		
5	Tingkat kesiapan Teknologi TKT	Skala 5	

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2. Hakikat Olahraga

2.1 Pengertian Olahraga

Olahraga adalah sebuah kegiatan bagi manusia untuk mengeksplorasi pengalaman yang sudah didapatkan dan mampu meningkatkan kualitas individu sehingga menjadi lebih baik (Aida Lulu dkk, 2013: 157). Olahraga memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan melakukan olahraga otot akan terlatih melakukan berbagai gerakan ringan maupun berat, sehingga apabila tubuh yang hanya menjalankan aktivitas biasa secara mendadak diharuskan melakukan gerakan yang tidak biasa tubuh lakukan, tubuh tidak akan mudah mengalami cedera karena otot-otot dalam tubuh sudah terlatih saat melakukan aktivitas olahraga sebelumnya. Tujuan manusia melakukan olahraga bergantung pada kebutuhan masing-masing, seperti (1) untuk mencapai prestasi tertentu, (2) untuk menjaga kesehatan, (3) untuk rekreasi, dan (4) untuk pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menjelaskan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kesehatan tubuh, mengembangkan potensi jasmani, dan untuk sarana permainan. Olahraga menjadi kebutuhan yang memiliki peran penting karena berhubungan dengan kebutuhan mendasar yakni dalam melaksanakan aktivitas gerak sehari-hari. Olahraga yang dilakukan manusia tidak hanya memberikan efek kelelahan pada otot, namun sebenarnya secara sadar dan tidak sadar juga akan mempengaruhi psikis seseorang yang telah melakukan olahraga. Olahraga merupakan segala kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan dengan diri sendiri atau perjuangan dengan orang lain serta perbandingan dengan unsur-unsur lain (Sungkowo dan Sri Haryono, 2013:107). Dijelaskan bahwa olahraga bukan hanya tentang aktivitas fisik yang biasa dilakukan, namun olahraga juga tentang bagaimana melatih mental. Olahraga mengajarkan bagaimana tentang bersikap yang baik terhadap teman atau lawan karena prinsip utama dari olahraga adalah menjunjung tinggi sportifitas (kesatria, jujur, dan sebagainya).

Olahraga pada hakikatnya bersifat netral, namun masyarakat yang kemudian membentuk kegiatan dan memanfaatkannya untuk tujuan tertentu. Olahraga merupakan wahana untuk mengalami aspek pengalaman manusiawi (Rusli Lutan, 2002:40-41). Olahraga tidak hanya terbatas pada kegiatan yang melatih fisik ataupun mental saja melainkan cakupan dari ilmu keolahragaan yang sangat luas dan kompleks serta memiliki banyak bidang. Dari bidang-bidang tersebut, terdapat aspek-aspek yang dapat diterapkan dan dikembangkan dalam membangun seorang atlet untuk meraih prestasi yang setinggi-tingginya. Hakikat olahraga menjadi refleksi

atau cerminan kehidupan masyarakat suatu bangsa. Di dalam olahraga terdapat nilai-nilai masyarakat yang diwujudkan melalui prestasi olahraga. Keberhasilan olahraga di suatu negara dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti kecakapan atlet, pembinaan atlet, teknologi yang memadai. Prestasi dalam pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kebugaran jasmani seseorang. Semakin tinggi tingkat kebugaran jasmani seseorang maka akan dapat semakin produktif pula orang tersebut sehingga dapat menghasilkan prestasi yang optimal (Guszkowska, Kuk, Zagorska, & Skwarek, 2016:52).

2.2 Pengertian Olahraga Pendidikan

Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang sesungguhnya dan sifat dari pendidikan sendiri berlangsung seumur hidup, sedang olahraga pendidikan merupakan proses memberikan kesempatan pada peserta didik sehingga mempunyai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang berguna bagi pengembangan psikis dan pertumbuhan fisiknya (Rismayanthi, 2011:13). Salah satu alasan mengapa pengalaman belajar melalui berbagai aktivitas jasmani sangat penting karena dalam proses pendidikan atau pembelajaran menggunakan media aktivitas jasmani maka secara langsung anak akan bergerak dan mempraktikkan secara langsung teori apa saja yang didapatkan bukan hanya sekedar menghafal ataupun memahami sehingga materi.

Di bidang pendidikan, pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang dapat berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan anak-anak dan remaja. Konsep pendidikan jasmani yang berkualitas, yaitu dipahami sebagai sistem yang saling terkait pengajaran dan pembelajaran yang inklusif dan aktif, harus dipertimbangkan kerangka kerja utama untuk pendekatan integral misalnya pendidikan dan kesehatan (Luna, Guerrero, & Cejudo, 2019:1). Olahraga pendidikan tidak hanya mengajarkan tentang berbagai pengetahuan praktik dari cabang olahraga yang ada. Lebih dari itu, pembelajaran olahraga di sekolah juga mengajarkan berbagai nilai-nilai tentang kedisiplinan dan sportifitas yang sangat penting bagi siswa. Selain hal tersebut, sekolah juga ditargetkan menjadi sebuah tempat yang penting untuk mengatasi obesitas dikalangan remaja dengan menyediakan tempat bagi anak-anak dan remaja untuk terlibat dalam aktifitas fisik reguler (Fox, Barr-Andrseon, Neumark-Sztainer, & Wall, 2010:32).

Kegiatan olahraga tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan karena olahraga juga merupakan salah satu aspek dalam pendidikan dan banyak nilai dalam olahraga yang diaplikasikan dalam pendidikan terutama dalam hal sportifitas. Dalam dunia pendidikan juga terdapat mata pelajaran olahraga yang menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh para siswa mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, serta sekolah menengah kejuruan dan berbagai instansi pendidikan yang sederajat dengan sekolah-sekolah tersebut. Olahraga pendidikan merupakan bagian integral

dari pendidikan yang dilaksanakan baik pada jalur formal maupun non formal melalui berbagai kegiatan intra dan atau ekstrakurikuler (Firdaus, 2011:128). Jadi, selain kegiatan intrakurikuler sekolah olahraga juga dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya terbagi dalam beberapa cabang olahraga. Tidak seperti dalam pembelajaran wajib di sekolah yang mana seluruh siswa mengikuti kegiatan olahraga, dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak semua siswa mengikuti kegiatan dalam satu tempat dan satu waktu karena kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi banyak cabang olahraga yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa bisa memilih cabang olahraga mana yang disukai.

Dalam kegiatan olahraga kedisiplinan dan keamanan sangatlah penting karena apabila kita mengabaikan kedua aspek tersebut maka akibat yang akan didapatkan sangat berbahaya mulai dari mengalami cedera, menciderai orang lain, bahkan dapat menimbulkan hal yang lebih buruk dari itu. Maka dalam pendidikan olahraga, guru mengedepankan sikap serta kedisiplinan muridnya di setiap pertemuan. Oleh karena itu, pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah bukan hanya memerlukan reposisi, tetapi perlu reorientasi, reaktualisasi dan revitalisasi dalam pemikiran dan pengelolaannya yang menyeluruh (Bangun, 2016:156). Dengan melakukan aktivitas jasmani siswa akan merasa senang dan tidak terbebani dalam menjalankan pembelajaran. Siswa juga akan menjadi lebih bugar dan sehat karena selalu bergerak dalam proses pembelajaran jasmani tersebut. Salah satu aspek pendidikan yang berkaitan dengan aspek jasmani yaitu prestasi. Prestasi dalam pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kebugaran jasmani seseorang. Semakin tinggi tingkat kebugaran jasmani seseorang maka akan dapat semakin produktif pula orang tersebut sehingga dapat menghasilkan prestasi yang optimal (Guszkowska, Kuk, Zagórska, & Skwarek, 2016:52).

2.3 Pengertian Bakat

Menurut KBBI bakat adalah dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir. Asrori (2011:98) mengatakan bahwa bakat mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi karena sifatnya masih bersifat potensial. Salah satu jenis bakat yang populer adalah bakat alami. Bakat alami merupakan sebuah kemampuan yang sudah ada sejak lahir. Orang-orang pada zaman dahulu menganggap bakat sebagai sesuatu yang sangat istimewa yang dimiliki oleh seorang sejak lahir. Oleh karena itu, orang-orang beranggapan bahwa orang yang memiliki bakat dianggap akan sangat mudah untuk mempelajari suatu hal yang menjadi bakatnya, begitu pula sebaliknya orang yang tidak memiliki bakat akan sangat susah menguasai sebuah hal yang tidak menjadi bakatnya.

Hal ini sudah berkembang di masyarakat dan menjadi *stereotype* sehingga banyak anak yang tidak bisa mengembangkan bakatnya secara maksimal. Selain itu banyak orang-orang di daerah yang kurang memperhatikan tentang bakat yang dimiliki anaknya sehingga anak juga

tidak tau harus mendalami hal mana yang menjadi bakatnya. Akhirnya anak-anak hanya mengikuti apa yang ia sukai bukan apa yang seharusnya menjadi bakatnya. Di semua kalangan masyarakat manapun, anak yang memiliki sebuah bakat selalu dianggap anak yang istimewa dan merupakan sebuah kekayaan negara yang memberikan manfaat yang besar dalam kemajuan sebuah masyarakat dan bangsa. Dengan adanya hal ini maka anak yang memiliki bakat tertentu harus benar-benar di perhatikan dan di telusuri kemampuannya secara tepat dan akurat agar nantinya dapat segera dilakukan proses pembinaan dan pengembangan anak tersebut (Nihayah, 2015:136).

Meskipun bakat sangat menentukan sebuah prestasi, namun nilai matang dari variabel yang digerakkan secara genetika tidak selalu dapat diprediksi dari nilai yang belum matang. Misalnya, tinggi badan sering dianggap menguntungkan untuk kinerja dalam berbagai olahraga (misalnya lompat tinggi dan bola voli). Hal ini masih membutuhkan studi lebih lanjut (Abbott, Button, Pepping, & Collins, 2005:65). Jadi, dalam mewujudkan bakat seseorang agar menghasilkan prestasi maka diperlukan latihan dan motivasi dalam mengembangkan bakatnya.

2.4 Pemanduan dan Pembinaan Bakat

Pemanduan bakat adalah suatu metode atau cara mengidentifikasi bakat calon atlet pada olahraga cabang tertentu di usia dini untuk dibina secara berkelanjutan dan maksimal sesuai dengan karakteristik bentuk tubuh, kondisi fisik, serta bakat cabang olahraga yang dimilikinya agar memperoleh prestasi puncak pada cabang olahraga yang ditekuni. Peranan pengidentifikasian bakat usia dini sangatlah penting dalam program pemanduan dan pembinaan bakat seorang atlet untuk mencapai prestasi puncak (Khouirunnisa *et al.*, 2012:157).

Pemanduan bakat adalah potensi seseorang untuk berprestasi pada cabang olahraga tertentu. Pemanduan bakat adalah upaya yang dilakukan guna mengidentifikasi seorang calon atlet/olahragawan) yang berpotensi dalam bidang olahraga secara sistematis, sehingga diperkirakan seseorang tersebut akan berhasil dalam proses latihan dan mampu mencapai prestasi puncak/*golden age* (Tommy Soenyoto, 2017:5). Beberapa karakteristik fisik yang dinilai adalah: kekuatan, fleksibilitas, kecepatan, daya tahan, dan daya ledak atau power (Mkaouer, Hammoudi-Nassib, Amara, & Chaabene, (2018:388).

Pemanduan dan pembinaan bakat harus saling berhubungan karena akan berpengaruh bagi atlet yang berprestasi, tujuan yang ingin dicapai melalui pemanduan dan pembinaan bakat olahraga sejak dini yakni membantu mewujudkan pembangunan watak dan karakter bangsa melalui berbagai cabang olahraga sehingga meraih prestasi baik tingkat daerah, nasional, maupun internasional. Pembinaan atlet sangatlah penting bagi seorang atlet, karena akan

mempengaruhi tingkat prestasinya. Pembinaan atlet berbakat merupakan salah satu bentuk sentra pembinaan prestasi olahraga di tingkat daerah (Tommy Soenyoto, 2017:9). Untuk pencapaian hasil yang maksimal maka pembinaan sejak dini harus dilaksanakan dengan konsisten, berkesinambungan, mendasar, sistematis, efisien dan terpadu. Sistematis menurut Bangun & Sabaruddin Yunis (dalam Ucu Muhammad, 2012) adalah pembinaan prestasi olahraga yang dikembangkan mulai dari usia dini, massal, berjenjang hingga pada tingkat atlet elit pada semua cabang olahraga. Tim nasional pada semua cabang olahraga merupakan puncak dari hasil pembinaan olahraga yang berkelanjutan. Dalam Tabel 2.1 dapat terlihat petunjuk sebagai acuan umur 3 sampai 14 tahun untuk memulai melakukan kegiatan olahraga kemudian umur spesialisasi dan kelompok prestasi puncak.

Dalam pembinaan olahraga usia dini, sekolah bisa menjadi wadah untuk membantu melaksanakan pembinaan olahraga antara lain program intrakurikuler dan program ekstrakurikuler. Program intrakurikuler merupakan program wajib sekolah dengan tujuan utamanya untuk meningkatkan kesehatan jasmani, lebih menekankan pada pengenalan dan kemampuan gerak dasar serta keterampilan dasar cabang-cabang olahraga. Sedangkan program ekstrakurikuler merupakan kelanjutan dan perluasan program intrakurikuler (Said Junaidi, 2003:63). Kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dengan baik dapat memberikan nilai positif untuk siswa dalam hal pemanfaatan waktu luang setelah pulang sekolah untuk diisi dengan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan bakatnya.

Program pemanduan bibit atlet berbakat di negara-negara yang prestasinya maju telah dilaksanakan dengan mendapat dukungan sumber daya memadai (Zhannisa dan Sugiyanto, 2015:118). Jadi dapat disimpulkan bahwasannya untuk mengembangkan bakat perlu program pelatihan yang sesuai, didukung adanya sarana prasarana dan sumber daya manusia yang memadai agar mudah untuk mencapai prestasi. Tahap perkembangan menyeluruh disebut juga tahap yang diberikan pada anak usia 6 - 15 tahun yang bertujuan untuk mengembangkan gerak dasar seperti jalan, lari, melompat, loncat, memanjat, meniti, merangkak, menangkap, melempar. Pada tahap ini pengembangan multilateral dilakukan dengan melaksanakan program latihan dengan intensitas yang rendah, pada tahap ini penekanan lebih diutamakan pada kegembiraan anak, sehingga anak tersebut semakin tertarik dengan dunia olahraga. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pondasi olahraga yang berisi mengenai peningkatan intensitas kegiatan dalam mempersiapkan anak pada kegiatan spesialisasi.

2.5 Identifikasi Bakat Olahraga

Menurut Hoare (dalam Setyo Nugroho, 2006:165) "Pengidentifikasian bakat adalah penjarangan terhadap anak dan remaja dengan menggunakan tes-tes jasmani, fisiologis dan keterampilan tertentu untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang dimiliki, agar berhasil

dalam aktivitas olahraga yang dipilih”. Tujuan pengidentifikasi bakat adalah untuk memprediksi suatu kemungkinan apakah calonatlet akan mampu dan berhasil menyelesaikan program latihan dalam olahraga yangdipilih, agar dapat mengatur secara pasti dalam melakukan tahap-tahap selanjutnya (Harre, Ed dalam Rumini, 2011:1). Semakin cepat dilakukan identifikasi bakat maka akan mempermudah pelatih dalam pemberian program latihan.

Menurut M. Furqon Hidayatullah dan Sapta Kunta Purnama (2008:49) identifikasi bakat dilakukan dengan tujuan untuk (1) menemukan calon atlet berbakat, (2) memilih calon atlet pada usia dini, (3) memonitor secara terusmenerus, dan (4) membantu calon atlet menuju ke langkah penguasaan tertinggi. Pengidentifikasian bakat usia dini dapat mempersingkat waktu yang diperlukan seorang atlet untuk mencapai prestasi puncak serta mampu meningkatkan daya saing antar atlet. Hal ini dikarenakan penelitian dalam identifikasi bakat didefinisikan sebagai proses mengenali peserta pada tahap aal mereka yang memiliki potensi unggul dalam olahraga tertentu (Till *et al.*, 2016).

2.6 Tujuan Identifikasi Bakat Olahraga

Tujuan mengidentifikasi bakat adalah untuk memprediksi dan memilih calonatlet yang memiliki kemampuan pada cabang olahraga tertentu, dalam hal ini merupakan tujuan yang harus dicapai oleh para calon atlet harus menyamai profil tersebut (Islahuzzaman, 2010:64). Tujuan identifikasi bakat (TI) adalah pemilihan calon atlet terbaik yang mungkin dengan tujuan memaksimalkan potensi mereka secara sistematis (Breitbach *et al.*, 2014). Tujuan utama pengidentifikasian bakat usia dini dapat mempersingkat waktu yang diperlukan seorang atlet untuk mencapai prestasi puncak serta mampu meningkatkan daya saing antar atlet dalam menjalani program latihan untuk mencapai puncak prestasi (Aida Lulu Khoirunnisa dkk, 2012:157). Jadi dapat disimpulkan bahwasannya tujuan dilakukan pengidentifikasian bakat adalah untuk mengetahui kemampuan tertinggi pada calonatlet dalam cabang olahraga, karena proses identifikasi bakat tersebut sangatlah penting untuk menemukan calon atlet berbakat dan membantu calon atlet tersebut menuju ke langkah penguasaan yang tinggi.

BAB 3. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kajian literatur. Penelitian ini adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (*literature review*), dan tinjauan teoritis. Yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan (Embun, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada umumnya, penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah penemuan, bukan sekadar pembuktian hipotesis. Namun demikian penelitian kualitatif juga bisa berlangsung dalam jangka waktu yang pendek asalkan sudah ditemukan data yang sudah jenuh (Sugiyono, 2014: 24). Adapun penelitian ini dimulai pada bulan April 2023 diperkirakan sampai dengan Juni 2023.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal ilmiah.

D. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data selama di lapangan berdasarkan model Miles dan Huberman (2014:31-33). Model ini terdiri dari tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh dapat lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyakinkan data. Penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau pun sejenisnya. Penyajian data ini dilakukan untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal dapat bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila telah ditemukan bukti yang mendukung, kesimpulan dapat dijadikan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Anggaran Biaya Penelitian

Table 4.1. Rincian Anggaran Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium	Rp. 4.700.000

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat dan bakat olahraga merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk mengidentifikasi cabang olahraga yang ditekuni. Minat olahraga adalah kecenderungan individu dalam memilih cabang olahraga berdasarkan keinginannya yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai tujuan. Bakat memungkinkan individu untuk mencapai prestasi olahraga dalam bidang tertentu. Akan tetapi dalam mewujudkan bakat individu ke dalam suatu prestasi diperlukan pembinaan atau pelatihan olahraga yang dimulai sejak usia dini.

Berdasarkan bakat yang ada, hal ini masih diperlukan suatu pembinaan yang lebih lanjut untuk mencapai prestasi yang optimal di kemudian hari. Dengan meninjau dari karakteristik fisiologis anak usia sekolah menengah pertama yang menuju kematangan dalam perkembangan gerakannya, maka penting untuk memperoleh informasi bakat anak agar nantinya anak tersebut dapat diarahkan ke dalam cabang olahraga yang sesuai dengan bakatnya sehingga anak akan lebih mudah dalam mencapai prestasi yang maksimal.

Identifikasi bakat adalah suatu proses untuk memandu, membimbing, melihat, dan mencari bakat yang dimiliki oleh siswa untuk dikembangkan dan dilatih agar dapat meraih prestasi (Sukendro & Mursyid Ihsan, 2018). Salah satu cara untuk melahirkan calon atlet potensial dalam cabang olahraga prestasi tertentu adalah dengan cara mengidentifikasi potensi anak sejak dini. Identifikasi bakat pada anak usia dini sangat penting dilakukan dan besar sekali manfaatnya bagi perkembangan olahraga di masa yang akan datang. Untuk dapat melakukan identifikasi bakat yang berhasil diperlukan berbagai pengetahuan antara lain mengenai hakikat prestasi setiap cabang olahraga, faktor yang mempengaruhi prestasi, dan pengetahuan tentang penelitian olahraga (Bramantha, 2016).

Sport search adalah suatu pendekatan yang unik dan inovatif untuk membantu anak (yang berusia 11-15 tahun) agar dapat membuat keputusan yang didasari pada informasi mengenai olahraga, tidak hanya menarik tetapi sesuai dengan anak (Hidayatullah M.F. & Doewes M., 1999:1). Pemanduan bakat menggunakan metode *sport search* digunakan sebagai bentuk gambaran umum atau merupakan tahapan awal untuk mengidentifikasi bakat seorang anak. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah perhitungan statistik menggunakan perhitungan *software sports search* yang merupakan salah satu diantara beberapa program yang dikembangkan oleh *The Australian Sports Commision* sebagai bagian dari AUSSIE SPORT. Metode ini juga merupakan metode yang diadopsi oleh KONI (Hadi, 2019:122). Tes tersebut dipilih untuk mengikuti suatu rentangan luas dari ciri-ciri fisik, fisiologis, dan keterampilan motorik di kalangan siswa sekolah menengah (Sukendro & Mursyid Ihsan, 2018).

Berdasarkan hasil dari tes identifikasi bakat dengan metode *sport search*, menunjukkan bahwa cabang olahraga atletik sebagian besar siswa memiliki bakat pada nomor lompat tinggi, sejumlah 131 siswa atau 97% peserta tes. Pada kelompok cabang olahraga beladiri, sebagian besar memiliki bakat pada cabang olahraga taekwondo, sejumlah 109 siswa atau 80,8% peserta tes. Pada kelompok cabang olahraga individu, sebagian besar memiliki bakat pada cabang olahraga senam, sejumlah 64 siswa atau 47,4% peserta tes. Pada kelompok cabang olahraga raket/stik, sebagian besar memiliki bakat pada cabang olahraga tenis meja, sejumlah 72 siswa atau 53,3% peserta tes. Pada kelompok cabang olahraga tim/regu, sebagian besar memiliki bakat pada cabang olahraga bola tangan, sejumlah 59 siswa atau 43,7% peserta tes. Pada kelompok cabang olahraga air, sebagian besar memiliki bakat pada cabang olahraga selam, sejumlah 131 siswa atau 97,1% peserta tes. Berdasarkan keberbakatan siswa pada kelompok cabang

olahraga tersebut, terdapat pula hasil berdasarkan *top 10 ranking* dari bakat siswa yang sebagian besar memiliki bakat pada cabang olahraga selam yaitu sejumlah 65 siswa atau 48,2% peserta tes, dan terbesar kedua adalah cabang olahraga atletik pada nomor lompat tinggi yaitu sejumlah 60 siswa atau 44,5% peserta tes.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan kesesuaian antara minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Dari total 135 siswa yang menjadi peserta tes, sejumlah 26 siswa atau 19,3% peserta tes memiliki bakat yang sesuai dengan minatnya dan 109 siswa atau 80,7% peserta tes memiliki bakat yang tidak sesuai dengan minatnya. Siswa yang memiliki bakat sesuai dengan minat dapat dijabarkan sebagai berikut: 16 siswa atau 11,85% peserta tes bakat dan minatnya sesuai pada cabang olahraga bola voli, 4 siswa atau 2,96% peserta tes bakat dan minatnya sesuai pada cabang olahraga bulutangkis, 2 siswa atau 1,48% peserta tes bakat dan minatnya sesuai pada cabang olahraga sepak bola, 1 siswa atau 0,7% peserta tes minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga tenis meja, 1 siswa atau 0,7% peserta tes minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga balap sepeda, 1 siswa atau 0,7% peserta tes minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga senam. 1 siswa atau 0,7% peserta tes minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga kasti.

Hasil analisis penelitian yang dilakukan, menggambarkan bahwa siswa SMP di Kabupaten Batang berbakat atau memiliki potensi dalam berbagai cabang olahraga berdasarkan hasil tes pemanduan bakat *sport search* yang diwakili oleh SMP Negeri 3 Gringsing, SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 2 Reban, SMP Negeri 1 Tersono, dan SMP Negeri 1 Blado. Terkait dengan hasil tes pemanduan bakat *sport search* menghasilkan beberapa cabang olahraga seperti: atletik (lompat tinggi, lompat jangkit, lompat lembing, dan lari jarak jauh), beladiri (anggar, judo karate, taekwondo, dan tinju), individu (angkat berat, balap sepeda, panahan, senam, dan trampolin), olahraga menggunakan raket/stik (bulutangkis, cricket, tennis, dan

tenis meja), olahraga tim/ regu (bola basket, bola tangan, bola voli, futsal, dan sepakbola), dan olahraga air (dayung, polo air, dan selam). Berdasarkan hasil tersebut, tidak menutup kemungkinan cabang olahraga lain dapat dikembangkan pula di kabupaten tersebut. Dalam hal ini para guru penjasorkes dan dinas/lembaga agar lebih menggiatkan pembinaan dan pengembangan bakat olahraga sehingga potensi yang dimiliki siswa. Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Batang tidak hilang atau tebuang tanpa sempat tersentuh. Apabila mekanisme pembinaan dilakukan dengan baik maka anak yang memiliki bakat akan mendapat kesempatan besar untuk mencapai prestasi pada salah satu cabang olahraga dan dapat mencapai potensi yang maksimal.

Hal-hal yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa peningkatan prestasi olahraga dapat dilakukan dengan pembinaan yang terorganisasi secara baik dan dilakukan sejak usia dini. Terdapat juga beberapa faktor pendukung prestasi seorang anak, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yaitu bakat yang ada didalam diri anak untuk mencapai prestasi maupun motivasi dari luar seperti dukungan dari orangtua. Sedangkan faktor eksternal yaitu kualitas seorang pelatih (dalam klub) maupun guru penjas (dalam sekolah). Ada juga faktor eksternal lainnya yaitu hasil riset dan pertandingan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi hasil latihan serta untuk meningkatkan kematangan bertanding seorang anak (Djoko Pekik Irianto, 2002:10). Kematangan bertanding seorang anak tersebut dapat dibina melalui tahapan-tahapan dalam proses latihan yaitu latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, serta kematangan psikis (Djoko Pekik Irianto, 2002:65). Tujuan identifikasi bakat adalah pemilihan calon atlet terbaik yang mungkin dengan tujuan memaksimalkan potensi mereka secara

sistematis (Breitbach, 2014). Pada hakikatnya tes pemanduan bakat dengan metode *sport search* dapat digunakan untuk mengarahkan siswa ke dalam cabang olahragayang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa tersebut.

Potensi tidak selalu dapat terlihat pada anak usia dini akan tetapi bagi para orang yang terlatih pada bidangnya masing-masing mereka mampu melihat dan mengidentifikasi melalui beberapa tanda-tanda yang rasional dan logis atau parameter sebagai upaya prediksi untuk mengembangkan potensi tersebut agar menjadi sukses dan matang pada tahapan yang selanjutnya (Setyanto et al., 2017). Untuk mencapai keberhasilan pencapaian prestasi dalam olahraga, ditentukan penjenjangan latihan sesuai dengan tingkat usia anak. (Isfani *et al.*, 2013).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, Irvan & Rusanti. (2022). Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 649-658.
- Agustina & Christiana. (2021). Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Upaya Mencegah Perilaku Bullying di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal BK UNESA*, 109-120.
- Almizri F., Firman & Netrawati. 2022. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Penurunan Perilaku Bullying Dengan Pendekatan Psikoedukasi. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 114-123.
- Artanti, Novianti & Zulkilfi. (2021). Analisis Bullying pada Anak Panti Asuhan Usia 0-6 Tahun di Panti Ar-Rahim Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2848-2857.
- Arumsari dkk. (2017). Bullying Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Motoric*, 48-55.
- Darmayanti, dkk. (2019). Bullying di Sekolah: Pengertian, Dampak, Pembagian dan Cara Menanggulanginya. *Pedagogika: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 55-66.
- Elmahera, Deti. (2018). Analisis Bullying pada Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*.
- Embun, B. (2012, April 17). Banjir Embun. Retrieved from Penelitian Kepustakaan: <http://banjirembun.blogspot.co.id/2012/04/penelitian-kepuustakaan.html>.
- Kartianti, Sahrestia. (2017). Peran Konselor Dalam Mengurangi Perilaku Bullying siswa di Sekolah. *Jurnal HIBUALAMO*, 33-36.
- Munawarah & Diana. (2022). Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Mawar Gayo. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, 15-32.
- Nur, Yasriudin & Azijah. (2022). Identifikasi Perilaku Bullying Di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif). *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 685-691.
- Putri, D. A. (2016). Media Anti Bullying: Pembimbingan Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak Kota Singaraja. *Jurnal Widya Laksana*, 29-34.
- Rachman, Ali. (2016). Peranan Konselor Sekolah Dalam Meminimalisir Perilaku Bullying di Sekolah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 24-28.
- Saragi dkk. (2022). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok (Role Playing) dalam Mengatasi Bullying di Yayasan Penyantunan Anak Yatim Piatu. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 270-274.

Wahyuni & Asra. (2014). Kecendrungan Anak Menjadi Pelaku dan Korban Bullying ditinjau dari Kualitas Kelekatan dengan Ibu yang Bekerja. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 1-20.

Zhong dkk. (2022). Bullying and Victimization in Chinese Affordable Kindergartens: A Latent Profile Analysis. *Early Childhood Education Journal*, 773-783.

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Honorarium				
Honor	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
Honorarium Petugas Survey)***	Orang/ Responden	20	10.000)*	200.000
Pengolah Data	Penelitian	4	1.100.000)*	4.400.000
Pembantu Lapangan)***	Orang/Hari	2	50.000)*	100.000
dll....				
SUB TOTAL (Rp)				4.700.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Belanja Bahan Habis Pakai				
Kertas A4	Operasional kegiatan	3 Rim	50.000	150.000
Tinti Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	50.000	50.000
Pena	Alat tulis peserta	1 kotak	25.000	25.000
Materai 10.000	Operasional kegiatan	5	12.000	60.000
Map	Operasional kegiatan	1 Lusin	45.000	45.000
Spidol	Operasional kegiatan	1 Kotak	110.000	110.000
Penjepit Kertas	Operasional kegiatan	2 Kotak	15.000	30.000
Pulpen Signo	Operasional kegiatan	6	25.000	150.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1 buah	200.000	200.000
Paket Internet Zoom dengan mitra	Operasional kegiatan	2	110.000	240.000
Aqua, 2 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	20.000	40.000
Penggandaan Proposal				
Foto copy proposal dan penjiilidan	Paket	Paket	Paket	100.000
Penggandaan Laporan				
Foto copy laporan, dan penjiilidan	Paket	Paket	Paket	250.000
Konsumsi Rapat				
Snack, 5 x pertemuan	Paket	Paket	Paket	250.000
Nasi bungkus, 5 x	Paket	Paket	Paket	400.000

pertemuan				
Minum, 5 x pertemuan	Paket	Paket	Paket	100.000
Publikasi Jurnal				
	Translasi	10 Lembar	100.000	1.000.000
	Publikasi Jurnal	Sinta 3 Jurnal Pendidikan Indonesia	1.500.000	1.100.000
dll....				
SUB TOTAL (Rp)				4.400.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Dosen Mitra ke UP)** jika memungkinkan				
Dosen UP ke Mitra)** jika memungkinkan	LoA Kerjasama Prodi PG-PAUD		500.000	500.000
Dari dan Ke lokasi penelitian	Bangkinang–Pekanbaru	Transfortasi dan Tol	1.500.000	1.500.000
	Pekanbaru	Penginapan	1.500.000	1.500.000
	Pekanbaru	Konsumsi	1.200.000	1.200.000
dll....				
SUB TOTAL (Rp)				4.600.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN (Rp)				13.700.000

**Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul
Biodata Ketua Pengusul**

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Iska Noviardila, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	-
5.	NIDN	1021119101
6.	TempatTanggalLahir	Siak, 21 November 1991
7.	E-mail	iska@universitaspahlawan.ac.id
8.	No. Telepon/Hp	085171613549
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 25- orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Teori/ Praktik Bola Voli I 2. Magang II

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Negeri Padang	
Bidang Ilmu	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2014-2016	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Hubungan Kekuatan Ekpositive Power Otot Lengan Bahu Terhadap Accuracy Smash Tim Bola Voli Putri Pendor	Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Aktifitas Siswa Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Siswa SD N 007 Dan 008 Kecamatan Dayun Kabupaten Siak	
Nama Pembimbing	1. Drs. Ramadi, M.Pd 2. Ni Putu Eka, M.Pd	1. Dr. Wilda Welis, M.Kes AIFO, M.Pd 2. Dr.	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1				
2				
3				
4				
5				

F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 12 Januari 2023



Iska Noviardila, M.Pd.

Biodata Anggota

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Susi Irma Yanti, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan fungsional	Tenaga Pengajar
4.	Jabatan Struktural	-
5.	NIP	-
6.	NIDN	1018019302
7.	Tempat Tanggal Lahir	Pekanbaru/ 18 Januari 1993
8.	e-mail	imaasuparman@gmail.com
9.	No Telepon/ HP	0852 6549 0349
10	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
11	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
12	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
13	Mata Kuliah Yang Diampu	Metodologi Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

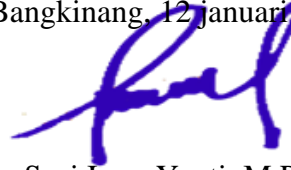
	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	FKIP UIN	Universitas Negeri Padang	
Bidang Ilmu	Matematika	Matematika	
Tahun Masuk-Lulus	2010- 2013	2014-2016	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi			
Nama Pembimbing			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 12 Januari 2023

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Susi Irma Yanti', written in a cursive style.

Susi Irma Yanti, M.Pd.

Biodata Anggota

A. Identitas

1	Nama	Tarmizi Amin, M.Si
2	JenisKelamin	Laki-laki
3	JabatanFungsional	-
4	NIP	-
5	NIDN	-
6	TempatdanTanggalLahir	Kotagaro / 21 Februari 1988
7	E-mail	ayn.saida@gmail.com
8	No Telepon/ Hp	081328035392
9	Alamat Kantor	Jl.TuankuTambusai No.23 Bangkinang Kampar- Riau
10	NoTelpon/ Fax	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Teori/ Praktik Bola Voli

B. Riwayat Pendidikan

	S-I	S-2	S-3

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
----	-------	----------------------	-------------	---------------------

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 12 Januari 2023

Pengurus Provinsi PBVSI Riau

Sekretaris Umum



Nota Kesepahaman Mou Dan Pernyataan Kesiadaan Peneliti Mitra

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA PENELITI MITRA

Yang bertandatangan di bawah ini,

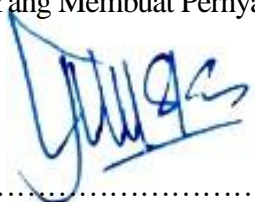
Nama : Tarmizi Amin, M.Si
NIP/NIDN : -
Pangkat/Golongan : -
Jabatan Fungsional : -
Tempat Dinas : PBVSI Kab Kampar
Mata Kuliah yang Diampu : Teori/ Praktik bola voli

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, **“Riset Kerjasama antar Perguruan Tinggi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2023”** dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : Iska Noviardila, M.Pd
NIP/NIDN : 096542166/1021119101
Pangkat/Golongan : Penata/ IIIc
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Mata Kuliah yang Diampu : Teori/ Praktik bola voli
Judul Penelitian : Penelusuran Minat Dan Bakat Olahraga Bola Voli Pada Siswa Sma Di Kabupaten Kampar

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung-jawab untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 12 Januari 2022
Yang Membuat Pernyataan,


(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iska Noviardila, M.Pd
NIP : -
NIDN : 1021119101
Pangkat/Golongan : Lektor 300/ Penata IIIId
Alamat : Dusun Kebuh Tengah Desa Empat Balai, Kec. Kuok Kab. Kampar

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya yang berjudul "**PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA BOLA VOLI PADA SISWA SMA DI KABUPATEN KAMPAR**" dan diusulkan dalam skim T.A. 2022 - 2023 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ketua Prodi

(Iska Noviardila, M.Pd)
NIDN: 1021119101

Bangkinang, 20 Januari 2023
Ketua Peneliti,

Materai
10.000

(Iska Noviardila, M.Pd)
NIDN: 1021119101

Menyetujui,
Ketua LPPM

(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)
Nip- TT: 96542108